

ABSTRAK

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Awal mula batik di Indonesia berasal dari daerah Jawa dengan memiliki filosofi dan pakem-pakem khusus. Namun seiring perkembangan zaman siapapun dapat menggunakannya. Batik merupakan sebuah tradisi di Jawa dan sekarang menjadi beberapa daerah di luar pulau Jawa mencoba membuat batik kreasi dengan kekhasan dari daerah mereka masing-masing, daerah tersebut salah satunya yaitu Bali. Bali yang merupakan tempat pariwisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara memiliki julukan pulau dewata dan pulau seribu pura. Kebudayaan yang ada di Balipun masih sangat kental, mulai dari bangunan, kain tradisional, seni ukir, seni tari dll. Salah satu Pura di Bali yaitu Pura Besakih. Pura ini di bangun dengan konsep *Tri Hita Karana*, yaitu konsep keseimbangan antara manusia, alam dan Tuhan.

Dengan metode eksperimen kualitatif, perancangan merancang pakaian pria dengan motif stilasi dari Pura Besakih dengan teknik Batik cap kayu dan menggunakan pewarna alam indigo. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah variasi dari motif batik yang mengambil kekhasan dari Bali pada produk *fashion*.

Kata Kunci : Pura Besakih, Batik, Cap Kayu, Indigofera, Pakaian Pria.